

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian dapat diartikan sebagai sasaran ilmiah yang digunakan untuk memperolah data dengan tujuan tertentu mengenai suatu hal yang obyektif, valid, dan reliabel mengenai suatu hal (Sugiyono, 2020). Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Likuiditas (CR), Ukuran Perusahaan (Total Aset), Profitabilitas (ROE), dan Nilai Perusahaan (PBV).

#### **3.2 Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2020:2) metode penelitian adalah sebuah cara ilmiah untuk bisa mendapatkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian ini digunakan untuk mengetahui informasi dan data yang telah didapat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif .

Menurut Sugiyono (2019:17) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi. Sedangkan pendekatan survei merupakan salah satu pendekatan dalam penelitian yang digunakan untuk data yang luas dan banyak.

### **3.2.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020:16) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang dapat digunakan untuk peneliti pada populasi tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### **3.2.2 Operasionalisasi Penelitian**

Menurut Sugiono (2020:68) operasional penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yg telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan penelitian yang diajukan dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan”, maka dalam penelitian ini penulis menetapkan dua variabel yang akan diuji yaitu sebagai berikut;

#### **1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Variabel Independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab atas perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Likuiditas (X1), Ukuran Perusahaan (X2), dan Profitabilitas (X3).

## 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel Dependen merupakan variabel yang dapat dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (Y)

Untuk lebih rinci, penulis telah menuangkan pada tabel operasionalisasi variabel penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3. 1  
Operasional Variabel**

Variabel (1)	Definisi Variabel (2)	Indikator (3)	Skala (4)
Likuiditas ( $X_1$ )	Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya yang akan jatuh tempo. (Hery 2015:174)	Current Ratio $= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$ (Kasmir, 2018)	Rasio
Ukuran Perusahaan ( $X_2$ )	Ukuran Perusahaan merupakan skala untuk mengklasifikasikan besar atau kecilnya suatu perusahaan menurut berbagai cara, diantaranya dengan total aset, total penjualan, nilai pasar saham, dan sebagainya. (Hery 2017:3)	Ukuran Perusahaan $= \ln(\text{Total Asset})$ (Sartono, 2016)	Rasio
Profitabilitas ( $X_3$ )	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti	ROE $= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$ (Sudana, 2019)	Rasio

aktiva, modal atau penjualan perusahaan.

(Sudana 2019:25)

Nilai Perusahaan (Y)	Nilai Perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. (Harmono 2015:233)	PBV = $\frac{\text{Harga per Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$ (Rahayu & Sari, 2018)	Rasio
----------------------	--	--	-------

### 3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020:296) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data adalah sebuah cara yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data ini berguna untuk penelitian agar dapat mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik dokumentasi, karena data yang digunakan berasal dari dokumen perusahaan yaitu laporan tahunan perusahaan sektor keuangan yang dipublikasi di *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* dari masing-masing perusahaan selama periode 2020-2024.

#### 3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, melainkan melalui orang lain atau melalui dokumen

(Sugiyono, 2020). Pada penelitian ini, penulis menggunakan sumber data berupa laporan tahunan (*annual report*) yang bersumber dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan laman [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) atau yang dipublikasikan oleh perusahaan di *website* perusahaannya masing-masing selama periode penelitian, yaitu tahun 2020-2024.

### **3.2.3.2 Populasi Sasaran**

Menurut Sugiyono (2020:126) menyatakan bahwa populasi sasaran merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu sehingga dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian yang digunakan adalah populasi perusahaan sektor Keuanga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024 yang berjumlah 105 perusahaan.

**Tabel 3. 2**  
**Populasi perusahaan Sektor Keuangan yang Tedaftar di Bursa Efek**  
**Indonesia Tahun 2020-2024**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.
2	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance T
3	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk.
4	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.
5	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tb
6	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk.
7	APIC	Pacific Strategic Financial Tb
8	ARTO	Bank Jago Tbk.
9	ASBI	Asuransi Bintang Tbk.
10	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.
11	ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk.
12	ASMI	Asuransi Maximus Graha Persada

13	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk.
14	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
15	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
16	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
17	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk.
18	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.
19	BCAP	MNC Kapital Indonesia Tbk.
20	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.
21	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
22	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten
23	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.
24	BGTG	Bank Ganesha Tbk.
25	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
26	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa B
27	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa T
28	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.
29	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
30	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
31	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
32	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
33	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
34	BNLI	Bank Permata Tbk.
35	BPFI	Woori Finance Indonesia Tbk.
36	BPII	Batavia Prosperindo Internasio
37	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
38	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.
39	BTPN	Bank SMBC Indonesia Tbk.
40	BVIC	Bank Victoria International Tb
41	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk.
42	DEFI	Danasupra Erapacific Tbk.
43	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.
44	DNET	Indoritel Makmur Internasional
45	GSMF	Equity Development Investment
46	HDFA	Radana Bhaskara Finance Tbk.
47	INPC	Bank Artha Graha Internasional
48	LPGI	Lippo General Insurance Tbk.
49	LPPS	Lenox Pasifik Investama Tbk.
50	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tb
51	MCOR	Bank China Construction Bank I

52	MEGA	Bank Mega Tbk.
53	MFIN	Mandala Multifinance Tbk.
54	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia
55	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
56	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.
57	OCAP	Onix Capital Tbk.
58	PADI	Minna Padi Investama Sekuritas
59	PALM	Provident Investasi Bersama Tb
60	PANS	Panin Sekuritas Tbk.
61	PEGE	Panca Global Kapital Tbk.
62	PLAS	Polaris Investama Tbk
63	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
64	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
65	PNIN	Paninvest Tbk.
66	PNLF	Panin Financial Tbk.
67	POOL	Pool Advista Indonesia Tbk.
68	RELI	Reliance Sekuritas Indonesia T
69	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1
70	SMMA	Sinarmas Multiartha Tbk.
71	SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk.
72	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk.
73	TIFA	KDB Tifa Finance Tbk.
74	TRIM	Trimegah Sekuritas Indonesia T
75	TRUS	Trust Finance Indonesia Tbk
76	VICO	Victoria Investama Tbk.
77	VINS	Victoria Insurance Tbk.
78	VRNA	Mizuho Leasing Indonesia Tbk.
79	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tb
80	YULE	Yulie Sekuritas Indonesia Tbk.
81	CASA	Capital Financial Indonesia Tb
82	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
83	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mit
84	NICK	Charnic Capital Tbk.
85	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
86	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesi
87	SFAN	Surya Fajar Capital Tbk.
88	LIFE	MSIG Life Insurance Indonesia
89	FUJI	Fuji Finance Indonesia Tbk.
90	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.

91	AMOR	Ashmore Asset Management Indon
92	BHAT	Bhakti Multi Artha Tbk.
93	BBSI	Krom Bank Indonesia Tbk.
94	BANK	Bank Aladin Syariah Tbk.
95	MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk.
96	VTNY	Venteny Fortuna International
97	YOII	Asuransi Digital Bersama Tbk.
98	BBLD	Buana Finance Tbk.
99	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
100	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)
101	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)
102	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)
103	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.
104	MTWI	Malacca Trust Wuwungan Insuran
105	POLA	Pool Advista Finance Tbk.

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.2.3.3 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2020:126) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik sampling dan yang digunakan adalah non-probability sampling dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu.

Kriteria dari penarikan sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
- b. Perusahaan sektor keuangan yang konsisten mengeluarkan laporan tahunan dan mengungkapkan data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian dengan lengkap selama periode 2020-2024.

- c. Perusahaan sektor keuangan yang menghasilkan laba berturut-turut selama periode 2020-2024.

Berdasarkan kriteria di atas, maka dapat dilihat secara rinci pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.3**  
**Tahap Seleksi Sampel dalam Kriteria**

No	Keterangan	Jumlah
	Pengambilan sampel berdasarkan kriteria ( <i>purposive sampling</i> ):	
1	Perusahaan sektor keuangan yang tidak terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2024	(4)
2	Perusahaan sektor keuangan yang tidak konsisten mengeluarkan laporan tahunan dan tidak mengungkapkan data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian dengan lengkap selama periode 2020-2024	(8)
3	Perusahaan sektor keuangan yang tidak menghasilkan laba berturut-turut selama periode 2020-2024	(31)
<b>Sampel Penelitian</b>		<b>62</b>
<b>Tahun Periode Pengamatan 2020-2024</b>		<b>5</b>
<b>Jumlah Sampel Pengamatan (59x5)</b>		<b>310</b>

Sumber : Data diolah (2025)

Jumlah perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2025 berjumlah 105 perusahaan dengan total tahun pengamatan 5 tahun berturut-turut selama periode 2020-2024. Setelah dilakukan seleksi dengan *purposive sampling* dengan kriteria di atas maka didapat 62 perusahaan, sehingga total data perusahaan yang akan diuji pada penelitian ini sebanyak 310 data perusahaan. Hal ini dapat dilihat pada tabel

### 3.4.

**Tabel 3. 4**  
**Daftar Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.
2	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance T
3	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk.
4	ASBI	Asuransi Bintang Tbk.
5	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.
6	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk.
7	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
8	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
9	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
10	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk.
11	BCAP	MNC Kapital Indonesia Tbk.
12	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
13	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.
14	BGTG	Bank Ganesha Tbk.
15	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
16	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa B
17	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa T
18	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
19	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
20	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
21	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
22	BNLI	Bank Permata Tbk.
23	BPFI	Woori Finance Indonesia Tbk.
24	BPII	Batavia Prosperindo Internasio
25	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
26	BTPN	Bank SMBC Indonesia Tbk.
27	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk.
28	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.
29	DNET	Indoritel Makmur Internasional
30	LPGI	Lippo General Insurance Tbk.
31	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tb
32	MCOR	Bank China Construction Bank I
33	MEGA	Bank Mega Tbk.
34	MFIN	Mandala Multifinance Tbk.
35	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
36	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.

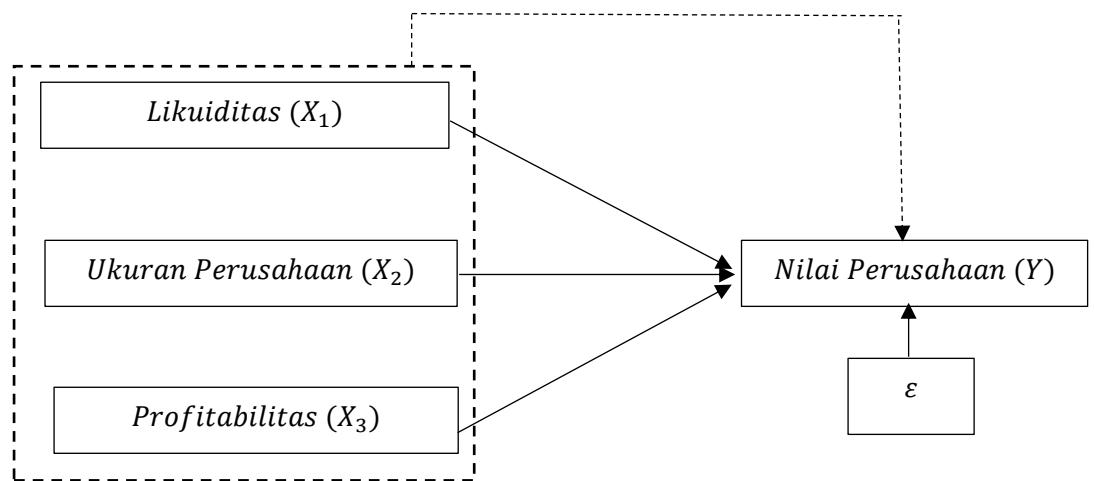
37	PANS	Panin Sekuritas Tbk.
38	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
39	PNIN	Paninvest Tbk.
40	PNLF	Panin Financial Tbk.
41	RELI	Reliance Sekuritas Indonesia T
42	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1
43	SMMA	Sinarmas Multiartha Tbk.
44	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk.
45	TIFA	KDB Tifa Finance Tbk.
46	TRIM	Trimegah Sekuritas Indonesia T
47	TRUS	Trust Finance Indonesia Tbk
48	VINS	Victoria Insurance Tbk.
49	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tb
50	CASA	Capital Financial Indonesia Tb
51	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
52	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mit
53	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
54	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesi
55	LIFE	MSIG Life Insurance Indonesia
56	BHAT	Bhakti Multi Artha Tbk.
57	BBSI	Krom Bank Indonesia Tbk.
58	BBLD	Buana Finance Tbk.
59	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
60	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero
61	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero
62	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)

Sumber : Data diolah (2025)

### 3.2.4 Model Penelitian

Paradigma penelitian atau model penelitian merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan (Sugiyono, 2020:72). Sesuai dengan judul penelitian “Pengaruh Likuiditas, Ukuran

Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan” maka model penelitian yang telah dirancang adalah



#### Keterangan:

$X_1$  = Likuiditas

$X_2$  = Ukuran Perusahaan

$X_3$  = Profitabilitas

$Y$  = Nilai Perusahaan

$\varepsilon$  = Variabel/Faktor lain yang diteliti

→ = Secara Parsial

→ = Secara Bersama-sama (Simultan)

**Gambar 3.1  
Paradigma Penelitian**

#### 3.2.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2020:206) analisis data merupakan suatu kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data ini adalah mengelompokkan data berdasarkan dengan

variabel dan jenis responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dalam penelitian ini, data yang akan dianalisis adalah data yang berkaitan dengan variabel-variabel dalam penelitian. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan memakai aplikasi pengolahan data Eviews 12. Analisis ini digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen.

### **3.2.5.1    Statisitk Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2020:206) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Pada penelitian ini, penyajian data yang digunakan yaitu tabel, grafik, histogram, dan lainnya. Penelitian ini menggunakan pengujian statistik deskriptif dengan menggunakan program Eviews 12.

### **3.2.5.2    Uji Asumsi Klasik**

Menurut Priyatno (2022:63) menyatakan bahwa uji asumsi klasik berfungsi untuk menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian, dengan maksud untuk membuktikan bahwa pada model regresi yang digunakan tidak terdapat multikolinearitas dan heteroskedastisitas serta memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji nilai residual apakah sudah terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik apabila memiliki nilai residual yang teristribusi secara normal. Kriteria pengambilan keputusan yaitu: data berdistribusi normal jika nilai Probabilitas  $>0,05$ , atau berdasarkan nilai Jarque-Bera, maka jika nilai Jarque-Bera lebih kecil dari nilai Chi Square maka data residual normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati antar variabel independen dalam model regresi. Suatu model regresi dapat dikatakan mengalami multikolinearitas jika ada fungsi linear yang sempurna pada beberapa atau semua variabel independen dalam fungsi linear. Serta hasilnya sulit didapatkan pengaruh antara independen dan dependen variabel.

Uji multikolinearitas dapat dinilai menggunakan matriks korelasi. Jika nilai korelasi berada diatas 0,90 maka model diduga mengalami masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.

Terdapat beberapa cara untuk menguji apakah model regresi yang dipakai lolos heteroskedastisitas atau tidak, antara lain dengan menggunakan Uji Glejser. Uji ini dapat meregresikan nilai absolut residual dengan variabel independen. Ketentuan yang dipakai, jika nilai Prob chi square(2) pada Obs\*R-Square >0,05 maka hipotesis 0 diterima, yang berarti tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

#### d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan keadaan dimana pada model regresi terjadi korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik adalah yang tidak adanya masalah autokorelasi. Terdapat dua cara untuk menguji autokorelasi yaitu:

- Metode Durbin Watson

Pengambilan keputusan pada metode ini adalah sebagai berikut:

- $d_U < d < 4 - d_U$  maka  $H_0$  diterima, tidak terjadi autokorelasi
- $d < d_L$  atau  $d > 4$  maka  $H_0$  ditolak, terjadi autokorelasi
- $d_L < d < d_U$  atau  $4 - d_U < d < 4 - d_L$  maka tidak ada kesimpulan

- Metode Breusch Godfrey Serial Correlation LM Test

Ketentuan yang dipakai yaitu jika nilai Prob chi square pada  $Obs^*R-Square$  lebih dari 0,5 maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada masalah autokorelasi dalam model regresi.

### 3.2.5.3 Analisis Regresi Data Panel

Menurut Ghazali (2014:291) menyatakan bahwa data panel merupakan gabungan dari metode *time series* (data runtut waktu) dengan *cross section* (data silang waktu). *Time series* adalah data yang terdiri dari satu atau lebih variabel yang akan diteliti pada sebuah penelitian dalam waktu tertentu, sedangkan *cross section* adalah data hasil penelitian dari beberapa unit penelitian dari satu titik waktu. Dalam penelitian ini data *time series* digunakan pada 5 (lima) periode, yaitu tahun 2019-2023. Data *cross section* pada penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sampel sebanyak 59 perusahaan. Model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 it + \beta_2 X_2 it + \beta_3 X_3 it + e$$

Keterangan:

$Y$  : Variabel Dependen (Nilai Perusahaan)

$\alpha$  : Konstanta

$X_1$  : Variabel Independen 1 (Likuiditas)

$X_2$  : Variabel Independen 2 (Ukuran Perusahaan)

$X_3$  : Variabel Independen 3 (Profitabilitas)

$\beta_{(1,2,3)}$  : Koefisien regresi masing-masing variabel independen

$e$  : Error term (Kesalahan pengganggu)

$i$  : Perusahaan

$t$  : Waktu

Menurut Priyatno (2022:66) menyatakan bahwa terdapat tiga model dalam regresi data panel, diantaranya:

**a. Model Common Effect**

Model ini merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak memperhatikan dimensi waktu maupun dimensi individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasikan model data panel.

$$Y_{it} = a + X_{it}\beta + e_{it}$$

Keterangan:

$Y$  : Variabel dependen

$a$  : Konstanta

$X$  : Variabel independen

$\beta$  : Koefisien regresi masing-masing variabel independen

$i$  : Perusahaan

$t$  : Waktu

$e$  : *Error term* (Kesalahan pengganggu)

**b. Model Fixed Effect**

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasikan dari perbedaan intersepnya. Model *Fixed Effects* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep

antar perusahaan, perbedaan intersep ini bisa terjadi karena adanya perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian, slopnya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV).

$$Y_{it} = \beta_{0i} + \sum_{k=1}^n \beta_k X_{kit} + e_{it}$$

Keterangan:

$Y$  : Variabel dependen

$X$  : Variabel independen

$\beta$  : Koefisien regresi masing-masing variabel independen

$i$  : Perusahaan

$t$  : Waktu

$e$  : *Error term* (Kesalahan pengganggu)

### c. Model Random Effect

Model ini mengestimasikan data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *Random Effect* terdapat perbedaan intersep yang diakomodasi oleh *erroe terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan dari menggunakan model *Random Effect* ini yaitu menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Erroe Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).

$$Y_{it} = \beta_{0i} + \sum_{k=1}^m \beta_{ki} X_{kit} + e_{it}$$

Keterangan:

$Y$  : Variabel dependen

$X$  : Variabel independen

$\beta$  : Koefisien regresi masing-masing variabel independen

$i$  : Perusahaan

$t$  : Waktu

$e$  : *Error term* (Kesalahan penganggu)

#### 3.2.5.4 Uji Pemilihan Model

Menurut Priyatno (2022:62) menyatakan bahwa uji ini digunakan untuk menentukan satu model terbaik diantara tiga model regresi yaitu *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect*. Terdapat tiga uji pemilihan model yaitu sebagai berikut:

a. Uji Chow (*Common Effect vs Fixed Effect*)

Uji Chow digunkn untuk menentukan apakah model *Common Effect* (OLS) atau *Fixed Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

- Jika probabilitas (Prob) pada *Cross Section F*  $< 0,05$  maka model yang lebih baik adalah *Fixed Effect*
- Jika probabilitas (Prob) pada *Cross Section F*  $> 0,05$  maka model yang lebih baik adalah *Comon Effect*

b. Uji Hausman (*Fixed Effect vs Random Effect*)

Uji ini digunakan untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan.

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

- Jika probabilitas (Prob) < 0,05 maka model yang lebih baik adalah *Fixed Effect*
- Jika probabilitas (Prob) > 0,05 maka model yang lebih baik adalah *Random Effect*

c. Uji Langrange Multiplier (*Common Effect vs Random Effect*)

Uji ini digunakan untuk memilih apakah model *Common Effects* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan.

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

- Jika Signifikansi pada Both < 0,05 maka model yang lebih baik adalah *Random Effect*
- Jika Signifikansi pada Both > 0,05 maka model yang lebih baik adalah *Common Effect*

### 3.2.5.5 Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi merupakan pengkuadratan dari nilai korelasi ( $r^2$ ). Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan, pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan, dan pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. Rumus yang digunakan yaitu :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

$Kd$  = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Koefisien Korelasi dikuadratkan

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

1. Jika koefisien determinasi mendekati nol, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen rendah;
2. Jika koefisien determinasi mendekati satu, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tinggi.

### 3.2.5.6 Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara bagi rumusan masalah yang sedang diteliti, dan diuji kembali untuk menarik kesimpulan dari data yang ada (Sugiyono, 2020). Pengujian hipotesis ini berguna untuk menguji signifikansi dan koefisien regresi yang diperoleh. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan secara parsial (uji t) dan secara simultan (uji F).

1. Penetapan hipotesis operasional

- a) Secara bersama-sama

$H_{01} : \rho YX_1 : \rho YX_2 : \rho YX_3 = 0$  : Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan

Profitabilitas secara bersama-sama

tidak berpengaruh terhadap Nilai  
Perusahaan

$H_{o1} : \rho YX_1 : \rho YX_2 : \rho YX_3 \neq 0$  : Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

b) Secara parsial

$H_{o1} : \beta YX_1 \leq 0$  : Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

$H_{a1} : \beta YX_1 \geq 0$  : Likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

$H_{o2} : \beta YX_2 \leq 0$  : Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

$H_{a2} : \beta YX_2 \geq 0$  : Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

$H_{o3} : \beta YX_3 \leq 0$  : Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

$H_{a3} : \beta YX_3 \geq 0$  : Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

## 2. Penetapan Tingkat Signifikansi

Dalam penelitian ini ditentukan tingkat keyakinan sebesar 0,95 dengan tolerir tingkat kesalahan atau alpha ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Penentuan tingkat alpha sebesar 0,05 merupakan tingkat kelaziman yang digunakan dalam penelitian ilmu sosial secara umum, yang digunakan sebagai kriteria dalam pengujian signifikansi hipotesis penelitian.

## 3. Kaidah Keputusan Uji F dan Uji t

### a. Secara Bersama-sama (Simultan)

$H_0$  diterima : Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

$H_a$  ditolak : Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

### b. Secara Parsial

$H_0$  diterima : Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

$H_a$  ditolak : Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

Pada penelitian ini yang menjadi  $H_0$  adalah :

- $H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$ , tidak berpengaruh positif
- $H_0: \beta_1 = \beta_2 > 0$ , berpengaruh positif

## 4. Penarikan kesimpulan

Bersumber pada hasil penelitian dan tahapan-tahapan pengujian di atas, penulis melakukan analisis secara kuantitatif. Hasil penelitian ini akan digunakan sebagai bahan untuk menarik kesimpulan mengenai hipotesis yang telah ditetapkan apakah diterima atau ditolak.